

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENGGAJIAN PADA UMKM IL BENGKEL

Roagave L. Toruan¹⁾, Aprilia Lerrech²⁾, Wd. Utami Wardani³⁾,
Muhamad Alif Syah Ingratubun⁴⁾, Era Sianipar⁵⁾, Bryan Freyl Z. Manihuruk⁶⁾,
Dian Ma'ruf⁷⁾, Nathalia Putri Salamahu⁸⁾, Sri Wahyuni Ngabalin⁹⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon

Email : lumbantoruanagave@gmail.com

Abstract

This study aims to understand the human resource or payroll cycle procedure and compare the human resource or payroll cycle procedure with the theory of accounting information systems for this human resource or payroll cycle. This research method was conducted using the interview method, because it can provide accurate information about the accounting information system in the human resources section and is able to meet research needs. And the results show that the human resource or payroll cycle has been carried out properly, where the owner includes all departments in the UMKM iL Workshop and it is known that business activities in this business are still implemented manually and have not used more advanced technologies.

Keywords: Accounting Information System, Payroll Cycle, UMKM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami prosedur siklus sumber daya manusia atau penggajian dan membandingkan prosedur siklus sumber daya manusia atau penggajian dengan teori system informasi akuntansi untuk siklus sumber daya manusia atau penggajian ini. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai system informasi akuntansi bagian sumber daya manusia dan mampu memenuhi kebutuhan penelitian. Dan hasilnya menunjukkan bahwa siklus sumber daya manusia atau penggajian sudah dilakukan dengan baik, dimana pemilik merangkul sebagai semua departemen dalam UMKM iL Bengkel tersebut dan diketahui bahwa aktivitas bisnis pada usaha ini masih diterapkan secara manual dan belum menggunakan teknologi-teknologi yang lebih maju.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian, UMKM

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam memulai bisnis yang mungkin berguna bagi pengguna. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik akan dibentuk informasi yang relevan, lengkap dan dapat diandalkan. Pentingnya informasi personel yang berkualitas dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan-keputusan jangka pendek dan jangka panjang.

Bagian penting dari perusahaan adalah Sumber Daya Manusia, dimana perusahaan membutuhkan sumber daya tersebut untuk proses keberlangsungan bisnis. Sebagai imbalannya, perusahaan harus memberikan tunjangan, bonus, dan gaji atau upah sebagai pengakuan prestasi yang dicapai pegawai, sebagai akibat dari pemberian gaji dan bonus karyawan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan misalnya, ketika karyawan termotivasi oleh rasa hormat yang ditunjukkan perusahaan kepada mereka maka otomatis kinerja perusahaan akan meningkat.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan manajemen sendiri dalam mengelola penggajian dan Sumber Daya Manusia. Orang yang berwenang secara umum departemen keuangan atau departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk memproses akuntansi penggajian untuk karyawan. Hal ini tergantung pada kebijakan dan struktur organisasi perusahaan. Gaji atau upah diatur berdasarkan jabatan (untuk karyawan) dan berdasarkan kartu waktu (untuk buruh).

Pentingnya pengoperasian sistem penggajian yang baik dan benar mendukung penerapan sistem manajemen proses penggajian untuk menghindari manipulasi data dan keterlambatan dalam pendistribusian penggajian. Karena manipulasi data menghasilkan perhitungan penggajian yang berbeda. Dan ketika gaji yang dibayarkan perusahaan tertunda dan tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima karyawan, hal itu berdampak pada tingkat produktivitas karyawan. Dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja. Oleh karena itu, sistem pengendalian harus diterapkan dalam sistem penggajian untuk mengurangi peluang terjadinya kecurangan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting di Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyelesaikan berbagai masalah tidak diragukan lagi. Demikian juga dengan peranan UMKM di daerah, dimana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memberikan andil yang sangat besar bukan hanya dibidang ekonomi tetapi juga dibidang sosial dengan peranannya mengurangi tingkat kemiskinan didaerah.

Perkembangan UMKM di daerah sangat didukung oleh kondisi dan perkembangan ekonomi daerah. Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dan pengusaha kecil. Usaha IL Bengkel adalah salah satu jenis UMKM yang kami gunakan dalam penelitian di depan fakultas kedokteran, Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian pada UMKM iL Bengkel ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian pada UMKM iL Bengkel.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi (2008:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Paul John Steinbart dan Marshal B. Romney adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Azhar Susanto dalam Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu (2017:80) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Bagan Alir (Flowchart)

Flowchart atau disebut dengan bagan arus merupakan gambaran secara grafik yang menggambarkan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk menggambarkan sistem tertentu (Mulyadi, 2016:47).

Bagan alir (flowchart) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis (Romney, Steinbart, 2015:67). Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem. Simbol bagan alir dibagi ke dalam empat kategori:

1. Simbol input/output, menunjukkan input ke atau output dari sistem.
2. Simbol pemrosesan, menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan/manual.
3. Simbol penyimpanan, menunjukkan tempat data disimpan.
4. Simbol arus dan lain-lain, menunjukkan arus data, di mana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Romney dan Steinbart (2015:60) mendefinisikan diagram arus data sebagai penjelasan dari arus data dalam organisasi meliputi sumber/tujuan data, arus data, proses transformasi, dan penyimpanan data.

Sumber data (data source) adalah entitas yang menghasilkan atau mengirimkan data yang dimasukkan ke dalam system. Tujuan data (data destination) adalah entitas yang menerima data yang dihasilkan oleh sistem. Arus data (data flow) adalah perpindahan/pergerakan data di antara proses, penyimpanan, sumber, dan tujuan.

Romney dan Steinbart (2015:62) menyatakan bahwa diagram arus data dibagi ke dalam level-level yang lebih rendah untuk memberikan jumlah detail yang semakin meningkat, karena beberapa sistem dapat secara penuh dibuat menjadi diagram pada satu lembar kertas. Selain itu, pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda, dan berbagai level dapat lebih baik untuk memenuhi permintaan yang berbeda.

Level diagram arus data tertinggi disebut sebagai diagram konteks (context diagram) karena memberikan level ringkasan tinjauan sistem kepada pembaca. Ini

menggambarkan sistem pengolahan data dan entitas yang merupakan sumber dan tujuan sistem input dan output.

Sumber Daya Manusia

SDM atau disebut juga dengan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting karena akan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan perusahaan.

MTE Hariandja (2002:2) menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia adalah salah satu factor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya selain modal. Maka dari itu SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi organisasi Semakin meningkat baik.

Secara keseluruhan, SDM memainkan peran penting dalam siklus penggajian, mengelola informasi karyawan, menghitung upah dan tunjangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memastikan transparansi dan akurasi dalam pemrosesan penggajian.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk mengambil data. Penelitian ini dilakukan pada UMKM iL Bengkel yang berlokasi di depan Fakultas Kedokteran, Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai system informasi akuntansi bagian sumber daya manusia dan mampu memenuhi kebutuhan penelitian. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adaklah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dalam usaha tersebut baik dari segi merekrut karyawan, pelatihan, penugasan pekerjaan, evaluasi kinerja, dan penggajian

PEMBAHASAN

1. Profil Usaha Bengkel

“iL Bengkel” terletak di Depan Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura , Tihu, Kec. Tlk. Ambon, Ambon, Kota Ambon, Maluku. iL Bengkel ini mulai berdiri atau beroperasi pada tahun 2017, iL Bengkel ini merupakan salah satu usaha kecil/menengah yang bergerak dibidang jasa pelayanan, perbaikan khusus sepeda motor. iL Bengkel awalnya hanya jual jasa saja seperti tambal ban, isi angin dan lain sebagainya. Tetapi karena bengkel itu berjalan lancar atau pendapatannya lumayan serta mulai banyak diketahui oleh orang lain sehingga bengkel ini mulai menjual barang-barang atau alat-alat bengkel. Mulai dari situ sales-sales mulai datang tawar barang sampai sekarang. iL Bengkel ini mulai buka dari jam 08:00 – 20:00.

2. Modal Membuka Bengkel

Sebelum seseorang membuka suatu usaha salah satu hal yang harus wajib dipersiapkan adalah modal. Apabila dalam membuka suatu usaha tidak memiliki modal maka usaha tersebut tidak akan berjalan atau mulai beroperasi. Sebelum memulai suatu usaha juga perlu mempertimbangkan berapa banyak modal yang akan dibutuhkan agar dapat memulai usaha atau bisnis dan memperoleh sumber dana yang diperlukan. Sama halnya dengan usaha iL Bengkel ini, sebelum memulainya modal harus ada. Adapun modal awal pemilik usaha iL Bengkel ini adalah sebesar Rp8.000.000 dan itu adalah modal sendiri.

3. Manajemen Usaha

Usaha ini dijalankan dan diatur oleh pemilik usaha, dan beberapa karyawan sebagai pekerja. Selain itu, usaha bengkel tersebut juga membuka kesempatan bagi Mahasiswa untuk melaksanakan program Magang yang bertujuan untuk membantu dalam menjalankan operasi usaha bengkel tersebut, atau dalam arti, Usaha bengkel ini memiliki struktur organisasi yang kurang lengkap, karena pemilik yang merangkap keseluruhanya, Pada usaha bengkel tersebut hanya menggunakan sebuah spanduk yang dipajang tepat di depan usaha bengkel, tetapi usaha ini tidak menggunakan media online sebagai media promosi usahanya.

Cara pemilik bengkel membuat masyarakat percaya dengan perbaikan yang dilakukan adalah dengan mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan porsi atau

kemampuannya agar pelanggan merasa puas. Jika setelah pelanggan memperbaiki kendaraan di bengkel ini dan ternyata masih memiliki kendala, usaha Bengkel akan memberikan garansi kepada pelanggan dengan cara para pelanggan bisa balik tanpa dipungut biaya.

4. Karyawan

Bengkel dibuka dari jam 08:00-20:00. Apabila ada karyawan yang masih bekerja diatas jam 18.00 malam maka, Karyawan tersebut dapat memperoleh pendapatan jasa 100% untuk dirinya sendiri tanpa dipotong oleh pemilik. Usaha Bengkel ini memiliki 6 Karyawan tetap. Kriteria karyawan yang diterima di usaha ini biasanya yang sudah memiliki kemampuan, Perusahaan tidak menerima karyawan yang baru mulai belajar. Karena di usaha Bengkel ini hanya menerima karyawan yang sudah memiliki kemampuan maka, usaha bengkel ini tidak mengadakan pelatihan bagi karyawan. Para karyawan bekerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Perekrutan karyawan dibengkel ini tidak dari rekomendasi atau membuka lowongan pekerjaan. Jika ada seseorang yang memiliki kemampuan maka, pemilik bengkel akan menerimanya jika masih dibutuhkan. Karyawan yang bekerja dibengkel ini tidak ada yang di PHK, akan tetapi jika mereka melakukan kesalahan yang fatal dan melakukannya berulang-ulang kali, Maka pemilik usaha akan memecatnya.

5. Operasional Usaha Pada Masa Pandemi

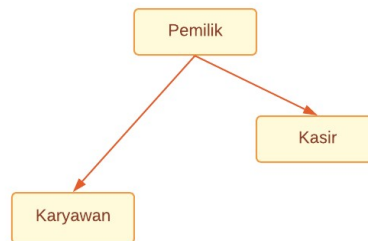
Pada masa Pandemi Covid-19, tidak ada pemberhentian Karyawan, dan pada masa ini kegiatan toko beroperasi sesuai dengan jadwal aturan dari Kelurahan/Pemerintah setempat, yaitu dengan menutup toko pada jam 16:00 WIT dan selambat-lambatnya pukul 17:00 WIT, akan tetapi jam bukanya tetap pada jam 08:00 WIT. Pada saat itu juga usaha bengkel harus wajib menggunakan atau menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan dilakukan oleh karyawan dengan cara menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja.

6. Penggajian

Sistem penggajian yaitu 75% untuk karyawan dan 25% untuk pemilik (khusus jasa). Penggajian yang dilakukan bisa perhari, perminggu, atau perbulan sesuai dengan kemauan dari para karyawan. Besarnya gaji yang diperoleh karyawan sesuai dengan besarnya pendapatan jasa yang mereka berikan. Semakin banyak jasa yang diberikan maka semakin besar pula pendapatannya, Begitupun sebaliknya. Rata-rata gaji karyawan perbulan sekitar Rp. 7.000.000 untuk gaji kotoranya. Dan untuk gaji bersihnya sekitar Rp. 5.000.000 yang sudah dipotong untuk pemilik. Penggajian ini juga diberikan dalam bentuk uang tunai (cash). usaha bengkel tidak meenyediakan komsumsi dan transportasi bagi karyawan

7. Struktur Organisasi

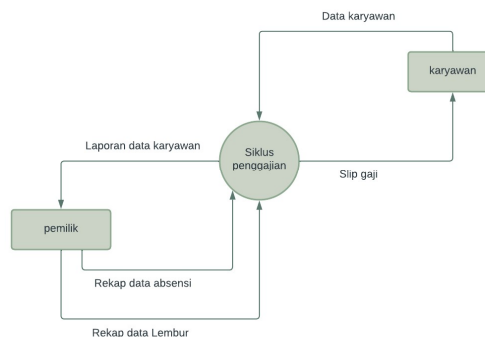
Struktur Organisasi



8. DFD

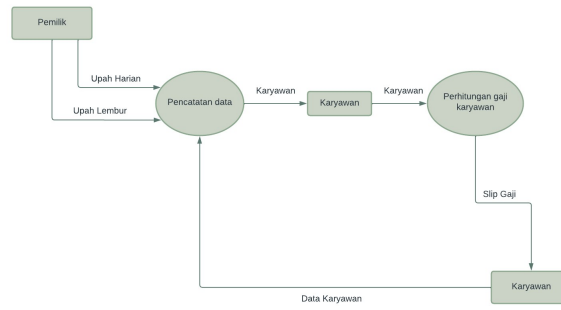
a. Diagram Konteks

Diagram Konteks



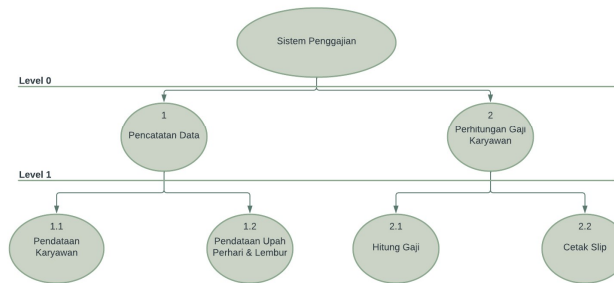
b. DFD Level 0

DFD Level 0



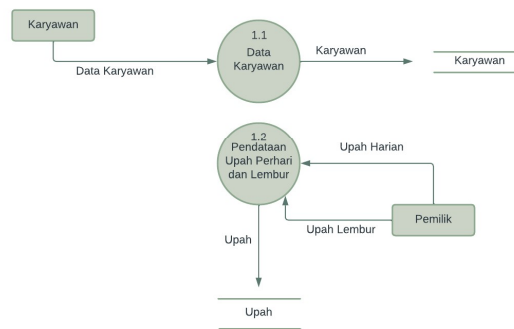
c. Penjabaran Tiap Level

Penjabaran level



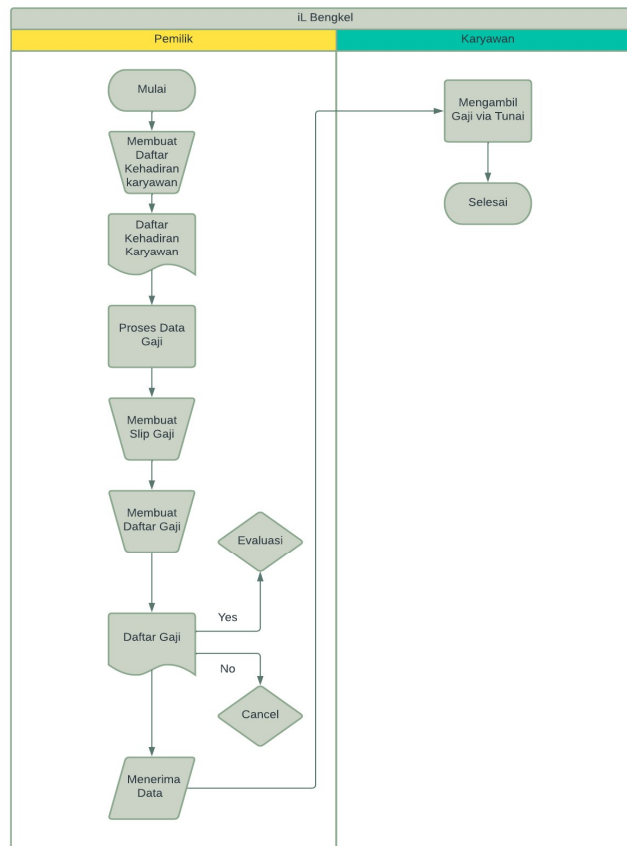
d. DFD Level 1

DFD Level 1 pada 1. Pendataan Data



9. Flowchart

Flowchart



KESIMPULAN

Siklus penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan. Pada siklus penggajian terdapat 5 (lima) aktivitas yaitu, memperbarui database induk penggajian, memvalidasi data waktu dan kehadiran, menyiapkan penggajian, mengeluarkan penggajian, dan mengeluarkan pajak penghasilan yang dibayar pegawai serta potongan sukarela.

Berdasarkan hasil proyek kerja kami dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus penggajian pada UMKM iL Bengkel memiliki 2 (dua) aktivitas siklus penggajian yaitu pencatatan data (memperbarui data karyawan), dan perhitungan gaji karyawan. Setelah melakukan wawancara pada UMKM iL Bengkel, diketahui bahwa aktivitas bisnis pada usaha ini masih diterapkan secara manual dan belum menggunakan teknologi-teknologi yang lebih maju. Sistem penggajian yang diterapkan secara manual oleh iL Bengkel akan mendapatkan banyak resiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha tersebut salah satunya terjadi Human Error karena pemilik juga

menjabat sebagai kasir dan manager dalam siklus penggajian tersebut. Pengendalian yang sesuai dibutuhkan demi mencegah ancaman dan resiko tersebut. Sistem penggajian manual ini dikarenakan UMKM belum menggunakan teknologi informasi yang mumpuni dalam aktivitas bisnisnya. Evaluasi dan perbaikan pada UMKM iL Bengkel perlu dilakukan untuk menjadi dasar bagi manajemen dalam siklus penggajiannya.

LAMPIRAN

- **Dokumentasi (Foto)**



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Susanto, M. A. (2003). Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Fauziah, T. (2022, September 18). *pendidikan*. Retrieved June 5, 2023, from tirtoid: <https://tirtoid.id/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli-fungsinya-gwfm>
- Pangesthi, D. (2020, April 16). *Serius*. Retrieved June 5, 2023, from 11 pengertian sumber daya manusia menurut para ahli: <https://www.brilio.net/serius/11-pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli-200416b.html>
- Sari, M. I. (2019). praktik lapangan. *aplikasi reservasi pada hotel sentosa*, 22.